

**ABSTRAK**

**Hanni Diana Lestari, NIM: 1710410052 dengan judul, “Implementasi Pembelajaran Seni di RA Istiqlal Ploso Jati Kudus (Studi Analisis: Neurosains Pendidikan Islam)”. Skripsi Program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Kudus, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: (1) Penerapan pembelajaran Seni di RA Istiqlal Ploso Jati Kudus dalam sudut pandang neurosains. (2) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Seni di RA Istiqlal Ploso Jati Kudus dalam sudut pandang neurosains. (3) solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran seni dalam konteks neurosains pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dilakukan penggalan data terkait fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan peneliti sebagai instrumen kuncinya untuk mengamati, memahami, dan mempelajari sesuatu dengan cara mencatat serta bertanya untuk menggali sumber informasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek keabsahan data menggunakan perpanjangan triangulasi dengan tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran seni di RA Istiqlal mengacu pada kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik terpadu, didukung dengan RPPM, RPPH, ragam main, penyiapan alat dan bahan main, setting kelas, pemberian pijakan-pijakan main, dan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan neurosains, dengan pemberian ragam main dengan berbagai aspek perkembangan. (2) Faktor pendukung pembelajaran di RA Istiqlal yaitu media pembelajaran yang ada di RA Istiqlal secara umum sudah cukup lengkap, kondisi ruang kelas yang luas dapat membuat anak lebih bergerak aktif melakukan kegiatan bermain. Faktor guru yang hampir semua merupakan lulusan S1 pendidikan dan guru ekstrakurikuler sudah ahli dibidangnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesulitan pengembangan ragam main pada tema tertentu, media pembelajaran seni tertentu masih kurang atau bahkan belum ada, pembelajaran yang monoton menjadikan anak kurang tertarik dalam mengikuti suatu pembelajaran. (3) Solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran seni menurut neurosains antara lain melibatkan anak dalam suatu pengalaman interaktif yang kompleks, pembelajaran yang berpusat kepada anak dan setiap anak harus menghadapi tantangan personal, memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan ceria, serta pemberian media yang mendukung kegiatan.

**Kata Kunci: Pembelajaran Seni, Neurosains.**